

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

##### 1. Pendekatan Penelitian

Menurut Sekaran, penelitian merupakan suatu proses dengan berbagai langkah dalam menemukan solusi terhadap masalah yang problematik guna membantu manajer untuk membuat keputusan yang tepat.<sup>42</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif.<sup>43</sup> Penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis kegiatan penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, sampel data, sumber data, maupun metodologinya (mulai pengumpulan data hingga analisis data).

##### 2. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kausalitas. Penelitian kausalitas, sebagaimana menurut Kuncoro, selain mengukur kekuatan

---

<sup>42</sup> Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis: Pendekatan filosofi dan Praktis*, (Jakarta: PT Indeks, 2009), hlm 2

<sup>43</sup> Tim Penyusun Buku Pedoman Penyusunan Skripsi, *Penyusunan Skripsi Institut Islam Negeri (IAIN) Tulungagung*, (Tulungagung: 2014), hlm 21

hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat (mempertanyakan masalah sebab-akibat)<sup>44</sup>. Terdapat dua jenis penelitian kausalitas yaitu penelitian kausalitas komparatif dan eksperimental. Sedangkan penelitian ini termasuk dalam penelitian kausalitas komparatif. Dalam penelitian kausalitas komparatif, peneliti menyelidiki hubungan sebab akibat, menyelidiki akibat yang ditimbulkan oleh variabel bebas pada variabel terikat. Dengan demikian, melalui penelitian ini peneliti berusaha untuk mengetahui hubungan sebab akibat (pengaruh) dari pajak daerah dan retribusi daerah terhadap pendapatan asli daerah di Kabupaten Tulungagung.

## **B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi merupakan kumpulan elemen-elem yang berkaitan dengan apa yang peneliti harapkan dengan mengambil beberapa kesimpulan.

<sup>45</sup>Adapun populasi dalam penelitian ini adalah data Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Tulungagung Tahun 1998-2019.

### **2. Sampling**

Sampling merupakan proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Teknik sampling merupakan cara-cara yang

---

<sup>44</sup> Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm 13

<sup>45</sup> Arfan Ikhsan dan Misri, *Metodologi Penelitian Untuk Manajemen, Akuntansi dan Bisnis*, (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2012), hlm 142

ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian. Cara pengambilan sampel dapat digolongkan menjadi dua, yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. *Probability sampling* merupakan metode pengambilan sampel yang bersifat objektif/bukan didasarkan pada keinginan peneliti. Sedangkan *nonprobability sampling* adalah teknik sampling yang memberi peluang atau kesempatan tidak sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.<sup>46</sup> Dalam penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Metode ini mengambil sampel berdasarkan tujuan dari peneliti.<sup>47</sup>

### 3. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah maupun karakteristik yang dimiliki populasi dan dipilih secara hati-hati dari populasi tersebut.<sup>48</sup> Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya diambil dari Pos Pajak Daerah dan Pos Retribusi Daerah yang bersumber dari laporan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Tulungagung Tahun 1998-2019, dengan jumlah sampel sebanyak 22 tahun.

---

<sup>46</sup> Nursalam, *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*, (Jakarta: Salemba Medika, 2008), hal. 93-95

<sup>47</sup> Zainatul Mufarrikoh, *Statistika Pendidikan*, (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2020), hal. 39

<sup>48</sup> *Ibid*, hal. 142

### C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukurannya

#### 1. Sumber Data

Data untuk suatu penelitian dapat dikumpulkan dari berbagai sumber. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan dari tangan kedua atau dari sumber lain yang telah tersedia sebelum penelitian dilakukan.<sup>49</sup> Hal ini bertujuan untuk memperoleh landasan atau kerangka pemikiran yang membahas hasil penelitian. Data sekunder yang digunakan adalah data Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Tulungagung tahun 1998-2019.

#### 2. Variabel Penelitian

Variabel merupakan konsep yang nilainya bervariasi atau berubah-ubah. Dalam penelitian ini menggunakan 2 macam variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen.

- a. Variabel dependen adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel lain. Pendapatan Asli Daerah (PAD) menjadi variabel dependen, karena dipengaruhi oleh variabel independen, yaitu pajak daerah dan retribusi daerah.
- b. Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Dalam hal ini pajak daerah dan retribusi daerah mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah (PAD), sehingga pajak daerah dan retribusi daerah menjadi variabel independen dalam penelitian ini.

---

<sup>49</sup> Ulber Silalahan, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2009), hlm 291

### 3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Jenis-jenis skala pengukuran ada empat yaitu *skala nominal*, *skala ordinal*, *skala interval* dan *skala ratio*. Dalam penelitian ini menggunakan skala interval. Dimana skala interval merupakan skala yang menunjukkan jarak antara satu data dengan data yang lain dan memiliki bobot yang sama.<sup>50</sup>

## D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Ada tiga macam teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan skripsi ini, yaitu:

#### a. Dataset statistik.

Dataset statistik merupakan penggunaan data yang sudah tersedia. Dataset yang digunakan biasanya sudah dikumpulkan oleh pihak ketiga yang memiliki otoritas.

#### b. Studi pustaka

Dalam melakukan studi pustaka penulis berusaha memperoleh gambaran yang lebih jelas, komprehensif, mengenai peraturan

---

<sup>50</sup> Sudaryono, *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN*, (Jakarta: PT Kharisma Putra Utama, 2016), hlm 96-99

perundang-undangan dan peraturan pelaksanaannya, serta referensi-referensi lain yang berkaitan dengan masalah penelitian yang diangkat dalam penulisan penelitian ini.

c. Time Series Analysis

Analisis ini pada hakekatnya adalah melihat pengukuran dari waktu ke waktu tertentu. Pengukuran dapat dilihat dari berbagai cara dan yang paling sering adalah dengan cara frekuensi, persentase, atau dengan melihat pusat kecenderungan dari suatu gejala atau kejadian. Adapun data yang dikumpulkan berupa data time series periode tahun 1998-2019, yang meliputi antara lain: data pajak daerah, retribusi daerah dan pendapatan asli daerah Kabupaten Tulungagung.

2. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan Program SPSS sebagai instrumen penelitian. SPSS adalah sebuah program aplikasi yang memiliki kemampuan untuk analisis statistik cukup tinggi serta sistem manajemen data pada lingkungan grafis dengan menggunakan menu-menu deskriptif dan kotak-kotak dialog yang sederhana sehingga mudah dipahami untuk cara pengoperasiannya.

## E. Analisis Data

Menurut Patton, analisis data adalah proses mengurutkan data, mengoperasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar.<sup>51</sup>

---

<sup>51</sup> Ibid, hlm 29

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan perhitungan menggunakan aplikasi SPSS 24. Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan:

#### 1. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Menurut Santoso, pada umumnya jika VIF lebih besar dari 5, maka variabel tersebut mempunyai persoalan multikolinearitas dengan variabel bebas lainnya.

#### 2. Uji Regresi Linier Berganda

Pengujian ini dilakukan guna untuk mengetahui suatu keadaan jika terjadi keadaan atas naik turunnya variabel dependen apabila dua atau lebih variabel independen<sup>52</sup>. Yang dianalisis dengan *analyze of variance* (ANOVA) dengan menjabarkan mengenai jumlah kuadrat atau *sum square* (SS) dan rata-rata kuadrat atau *mean square* (MS).

##### a. Pembentukan Model

Model regresi linier merupakan model yang menggambarkan hubungan antara variabel respon dengan variabel prediktor. Dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pajak daerah dan retribusi daerah terhadap pendapatan asli daerah di

---

<sup>52</sup> Singgih santoso, *Latihan SPSS Statistik Parametrik*, (Jakarta: Elekmedia Komputindo, 2002), hlm.168

Kabupaten Tulungagung. Adapun model persamaan regresi linier berganda dapat dijelaskan sebagai berikut:<sup>53</sup>

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y	= profitabilitas
a	= konstanta
$b_1, b_2, \dots, b_n$	= nilai koefisien regresi
$X_1$	= pajak daerah
$X_2$	= retribusi daerah
e	= tingkat kesalahan (eror)

#### b. Kebaikan Model

Adapun cara yang digunakan untuk mengukur kebaikan model dalam penelitian ini adalah Koefisien Determinasi ( $R^2$ ). Nilai koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar varians dari respon yang mampu dijelaskan oleh model. Ada beberapa kriteria dari  $R^2$  diantaranya sebagai berikut:

- 1)  $0 \leq R^2 \leq 1$
- 2)  $R^2$  tidak dapat turun nilainya ketika jumlah prediktor ditambahkan dalam model.
- 3)  $R^2$  berdasarkan jumlah kuadrat eror sama dengan  $R^2$  berdasarkan penjabaran jumlah kuadrat beda y dan  $\hat{y}$ .

---

<sup>53</sup> I Made Yuliara, *Modul Regresi Linier Berganda*, (Universitas Udayana, 2016), hlm.2



- 4) Ada hubungan antara  $R^2$  dan test signifikansi pada parameter *slope* dan antara perubahan di  $R^2$  ketika prediktor ditambahkan dan test signifikansi.
- 5)  $R^2$  memiliki interpretasi dari data yang ada.<sup>54</sup>

Model yang baik jika  $R^2$  lebih dari 75%. Berikut ini persamaan untuk mencari nilai  $R^2$ :

$$R^2 = 1 - \frac{SSE}{SST} = \frac{SSR}{SST}$$

#### c. Uji Serentak

Pada uji-F ini dilakukan guna mengetahui apakah variabel-variabel independen dapat teruji secara simultan atau mempengaruhi variabel dependen secara bersama-sama (simultan) antara variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$ .

- 1) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima, artinya masing-masing variabel independen ( $X_1$  dan  $X_2$ ) terhadap  $Y$  tidak berpengaruh secara signifikan terhadap  $Y$ .
- 2) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak, artinya masing-masing variabel independen ( $X_1$  dan  $X_2$ ) terhadap  $Y$  tidak berpengaruh secara signifikan terhadap  $Y$ .

#### d. Uji Parsial

Uji-t ini dilakukan untuk mengetahui keterandalan dan kemaknaan dari nilai koefisien regresi, sehingga dapat diketahui apakah pengaruh

---

<sup>54</sup> Rendra Erkhadifa, *Statistika*, (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Negeri IAIN Tulungagung, 2019), hlm.100

variabel ( $X_1$  dan  $X_2$ ) terhadap  $Y$  signifikan atau tidak. Pengujian ini memiliki syarat yakni:

- 1) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima, artinya masing-masing variabel jumlah pajak daerah dan retribusi daerah tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah di Kabupaten Tulungagung.
- 2) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak, artinya masing-masing variabel jumlah pajak daerah dan retribusi daerah berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah di Kabupaten Tulungagung.

e. Uji Asumsi Klasik Residual

Residual merupakan beda antara nilai sebenarnya dengan nilai dugaan. Residual memiliki beberapa asumsi yang harus dipenuhi yakni identik, independen dan berdistribusi normal.

1) Asumsi Identik

Uji Glejser merupakan uji statistik guna untuk mendeteksi gejala heteroskedastisitas, dimana dengan pengujian ini dapat melihat nilai sig pada setiap variabel. Jika pada nilai sig pada variabel menunjukkan nilai lebih besar dari taraf signifikansi, yakni pada taraf 0,05 atau 0,01 ( $>0,05$  atau  $>0,01$ ), maka tidak terdapat masalah pada heteroskedastisitas, dan sebaliknya.<sup>55</sup>

2) Asumsi Independen

---

<sup>55</sup> Imam Ghazali, *Ekonometrika Teori, Konsep dan Aplikasi dengan SPSS 17*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2009), hlm.43-44

Autokorelasi berarti terdapatnya korelasi antara anggota sampel atau data pengamatan yang diurutkan berdasarkan waktu, sehingga munculnya suatu dantum dipengaruhi oleh dantum sebelumnya. Autokorelasi muncul pada regresi yang menggunakan data berkala (time series). Untuk mengetahui suatu persamaan regresi ada atau tidaknya korelasi dapat diuji dengan Durbin-Watson (DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Apabila D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif
  - b) Apabila D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi
  - c) Apabila D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif.
- 3) Asumsi Berdistribusi Normal

Normalitas data atau data berdistribusi normal adalah bila jumlah data diatas atau dibawah rata-rata adalah sama demikian juga dengan simpangan bakunya. Uji normalitas ini berfungsi untuk melihat bahwa data yang kita ambil atau kita gunakan menunjukkan data berdistribusi normal.<sup>56</sup>

Jadi penelitian ini, akan menggunakan hasil dari uji statistik *Kolmogorov Smirnov* untuk menentukan normalitas suatu data yang didapatkan, untuk kriteria pengambila keputusan dengan pendekatan *Kolmogorov Smirnov* adalah sebagai berikut:

---

<sup>56</sup> Ali Sahab. *Buku Ajar Analisis Kuantitatif Ilmu Politik Dengan SPSS*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2018), hlm. 160

- a) Nilai sig. atau signifikansi atau probabilitas  $< 0,05$  distribusi data tidak normal.
- b) Nilai sig. atau signifikansi atau probabilitas  $> 0,05$  distribusi data normal.<sup>57</sup>

---

<sup>57</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Manajemen*, Cet ke-4, (Bandung: Alfabeta cv, 2015), hlm. 238